

**KEPEMIMPINAN KH. MUNAWAR ADNAN KHOLIL DALAM MENGEMBANGKAN  
PONDOK PESANTREN DARUTTAQWA SUCI GRESIK TAHUN 1987-2012**

Ernawati  
Jurusan Pendidikan Sejarah  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Surabaya  
Email : [erna26392@gmail.com](mailto:erna26392@gmail.com)

Prof. Dr. H. M. Ali Haidar, MA  
Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak**

Pondok Pesantren Daruttaqwa Suci yang beralamatkan di Desa Suci jalan KH. Syafi'i Gg KH. Kholil No. 9 Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik berdiri pada tahun 1987 dengan pimpinan KH. Munawar Adnan Kholil adalah salah satu lembaga pendidikan islam yang awalnya hanya terdapat pendidikan non formal, Madrasah Diniyah dan pengajian Kitab Kuning. Seiring berjalannya waktu pada tahun 1994 mulai didirikan pendidikan formal dan pada tahun berikutnya juga didirikan sekolah formal lainnya hingga tahun 2012 ada beberapa tingkatan sekolah formal di Pondok Pesantren Daruttaqwa Suci.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1). Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Daruttaqwa Suci Gresik? 2). Bagaimana kepemimpinan KH. Munawar Adnan Kholil dalam mengembangkan Pondok Pesantren Daruttaqwa Suci Gresik tahun 1987 -2012 ? metode yang dipakai dalam penulisan ini adalah : 1) heuristik 2) kritik 3) interpretasi 4) historiografi. Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis mendapatkan sumber utama berupa wawancara dikarenakan arsip tertulis yang ada jumlahnya terbatas.

Berdirinya Pondok Pesantren Daruttaqwa Suci bukanlah keinginan pribadi KH. Munawar Adnan Kholil tetapi atas amanat dari gurunya yaitu KH. Ustman Al-Ishaqi dan putera gurunya yaitu KH. Asrori Al-Ishaqi, dengan tujuan untuk meneruskan perjuangan kakeknya yaitu KH. Kholil. Atas amanat tersebut KH. Munawar Adnan Kholil pasrah menerima dan melaksanakan amanat tersebut. Akhirnya pada tanggal 1 Maret 1987 pondok tersebut diresmikan oleh KH. Asrori Al-Ishaqi dan diberi nama "DARUTTAQWA" artinya rumah orang-orang yang bertaqwa.

Kepemimpinan KH. Munawar Adnan Kholil dalam mengembangkan Pondok Pesantren Daruttaqwa Suci Gresik memiliki beberapa tipe kepemimpinan diantaranya adalah tipe kepemimpinan karismatik, tipe kepemimpinan tradisional, dan tipe kepemimpinan rasional. Kepemimpinan karismatik KH. Munawar Adnan Kholil terbukti beliau sering diminta memberikan do'a restu pada orang-orang dari partai politik, kepemimpinan tradisional KH. Munawar Adnan Kholil terbukti beliau sebagai pendidik yang mengajar santri, kepemimpinan rasional KH. Munawar Adnan Kholil terbukti beliau sebagai pengembang pendidikan di Pondok Pesantren Daruttaqwa.

**Kata Kunci** : Kepemimpinan, KH. Munawar Adnan Kholil, Pondok Pesantren Dauttaqwa Suci Gresik.

**Abstract**

Daruttaqwa Islamic Boarding School Suci are addressed in the Suci village street KH. Syafi'i Gg KH.Kholil No. 9 Manyar Gresik established in 1987 with the leadership of KH. Munawar Adnan Kholil is one of the Islamic educational institutions that initially this was a non-formal education, Madrasah Diniyah, and recitation of yellow book. over time in 1994 began to set up a formal education and the following year was also established other formal school , up to the

year 2012 there are various levels of formal education in the Daruttaqwa Islamic Boarding School Suci.

Formulation of the problem in this research are: 1). How the history of the Daruttaqwa Islamic Boarding School Suci Gresik? 2). How leadership of KH. Munawar Adnan Kholil in developing Daruttaqwa Islamic Boarding School Suci Gresik years 1987 -2012 ? the method used in this research are: 1) Heuristic 2) critics 3) interpretation 4) historiography. for implement this research, the authors get the main source of interviews because written archives are limited.

The establishment Daruttaqwa Islamic Boarding School Suci is not a personal desire of KH. Munawar Adnan Kholil but are mandate of his teacher namely KH. Ustman Al- Ishaqi and the son of his teacher, namely KH. Asrori Al- Ishaqi, with the aim to continue the struggle of their grandfather namely KH. Kholil. On the mandate of the KH. Munawar Adnan Kholil resigned to accept and implement it. Finally on March 1, 1987 The islamic boarding school was inaugurated by KH. Asrori Al- Ishaqi and named " DARUTTAQWA " means house of those who fear Him .

The leadership of KH. Munawar Adnan Kholil in developing Daruttaqwa Islamic Boarding School Suci Gresik has some type of leadership which are the type of charismatic leadership, traditional leadership type, and leadership rasional type. The charismatic leadership of KH. Munawar Adnan Kholil proved him as often asked to give a prayer blessing the people from political parties, the traditional leadership of KH. Munawar Adnan Kholil proved him as educators who teach students, the rational leadership of KH. Munawar Adnan Kholil proved him as a developer Daruttaqwa Islamic Education Boarding School .

**Keywords :** Leadership, KH. Munawar Adnan Kholil , Dauttaqwa Islamic Boarding School Suci Gresik

## PENDAHULUAN

Gresik<sup>1</sup> adalah Kota Santri, hal ini dikarenakan di Gresik terdapat dua orang penyebar agama Islam yang terkenal di Pulau Jawa yaitu Sunan Gresik (Syekh Maulana Malik Ibrahim) dan Sunan Giri, dari kehadiran dua Wali<sup>2</sup> tersebut penyebaran agama Islam bertambah pesat, hal ini dikuatkan dengan berdirinya beberapa Pondok Pesantren termasyhur di Gresik,<sup>3</sup> seperti Pondok Pesantren Mambaus

<sup>1</sup>Gresik adalah salah satu Daerah Kabupaten di Provinsi Jawa Timur dengan luas wilayah 1.194.07 km<sup>2</sup> atau 11.407 Ha, terletak di Pesisir Utara Pulau Jawa.

<sup>2</sup>Seorang yang menyebarkan agama Islam di Pulau Jawa, terdapat Sembilan wali yang menyebarkan agama Islam di Pulau Jawa atau yang sering disebut dengan Wali Sanga

<sup>3</sup>Syahfitri. *Pondok Pesantren Modern di Gresik*. Skripsi Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur : 2012. Hlm. 1.

Sholihin,<sup>4</sup> Pondok Pesantren Qomaruddin,<sup>5</sup> Pondok Pesantren Miftahul Ulum,<sup>6</sup> Pondok Pesantren Ihyaul Ulum,<sup>7</sup> dan Pondok Pesantren Daruttaqwa,<sup>8</sup> di mana Pondok Pesantren Daruttaqwa ini yang akan dikaji pada penelitian ini terutama tentang kepemimpinan KH. Munawar Adnan Kholil.

<sup>4</sup>Pondok Pesantren yang berada di Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik yang berdiri tahun 1980 dan di Pimpin oleh seorang Kyai yang bernama KH. Abdullah Faqih

<sup>5</sup>Pondok Pesantren yang berada di Desa Sampurnan Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik yang berdiri pada tahun 1775

<sup>6</sup> Pondok Pesantren yang berada di Menganti Gresik yang berdiri pada tahun 1980

<sup>7</sup> Pondok Pesantren yang berada di Dukun Gresik yang berdiri pada tahun 1951

<sup>8</sup> Pondok Pesantren yang berada di Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik yang berdiri pada tahun 1987 dan di Pimpin oleh seorang Kiai yang bernama KH. Munawar Adnan Kholil

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam, di mana pendidikan dan pengajaran tersebut diberikan dengan cara nonklasikal (sistem bandongan atau sorogan) yang dipimpin oleh seorang kiai, di mana pengajarannya yaitu mendalami kitab-kitab yang ditulis dalam Bahasa Arab, sedangkan para santri yang mengikuti kegiatan pengajaran tersebut biasanya tinggal dalam pondok atau asrama dalam pesantren tersebut.<sup>9</sup>

Pondok Pesantren mempunyai ciri khas tersendiri yang membedakannya dengan lembaga pendidikan lainnya yang sekaligus menunjukkan unsur-unsur pokoknya yaitu : pondok, masjid, santri, kiai dan kitab – kitab Islam klasik.<sup>10</sup> Meskipun kelima unsur tersebut saling menunjang eksistensi sebuah Pondok Pesantren akan tetapi kiaiilah yang paling memainkan peranan begitu sentral dalam dunia pesantren.<sup>11</sup>

Kiai adalah elemen yang paling esensial dari suatu Pondok Pesantren karena kiai adalah orang yang mendirikan sekaligus sebagai pemilik Pondok Pesantren serta menguasai pengetahuan agama dan secara konsisten menjalankan ajaran-ajaran agama.<sup>12</sup> Di dalam Pondok Pesantren keberadaan seorang kiai laksana jantung bagi kehidupan manusia. Intensitas kiai yang memperlihatkan peran yang otoriter di sebabkan karena kiaiilah sebagai perintis, pendiri, pengelola, pengasuh, pemimpin dan bahkan juga sebagai pemilik tunggal sebuah pesantren. Banyak pesantren yang akhirnya

bubar karena ditinggal wafat kiaiinya, di mana kiaiinya tidak memiliki keturunan yang dapat meneruskan usaha dalam mengembangkan Pondok Pesantren. Sebagai salah satu unsur dominan dalam kehidupan sebuah pesantren, kiai mengatur irama perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu pesantren dengan keahlian, kedalaman ilmu, karismatik, dan ketrampilannya.

Kiai dapat juga dikatakan sebagai tokoh nonformal yang tutur kata dan perilakunya akan dicontoh oleh komunitas disekitarnya. Kiai berfungsi sebagai sosok model atau contoh yang baik (*Uswatun Hasanah*) tidak hanya bagi santrinya tetapi juga bagi semua komunitas atau warga yang ada di sekitar Pondok Pesantren.<sup>13</sup>

Selain sebagai pemimpin dan pengasuh di Pondok Pesantren kiai juga diakui sebagai guru mengajar agama, kiai juga dianggap oleh santri-santri sebagai seorang bapak atau orang tuanya sendiri, sebagai seorang bapak yang luas jangkauan pengaruhnya kepada semua santri, menempatkan kiai sebagai seorang yang disegani, dihormati, dipatuhi dan menjadi sumber petunjuk ilmu pengetahuan bagi santri.<sup>14</sup> Sementara itu kiai menganggap santrinya sebagai titipan tuhan yang senantiasa harus dilindungi. Peranan kiai sebagai seorang guru tentunya sebagai tempat bertanya, kemudian peranannya sebagai seorang bapak, kiai merupakan tempat di mana santri mengadu, terutama jika santri mempunyai masalah yang tidak dapat dipecahkan sendiri.<sup>15</sup>

Seorang kiai yang ingin mengembangkan sebuah Pondok Pesantren biasanya pertama-tama akan mendirikan masjid dekat rumahnya, di mana masjid inilah yang akan menjadi tempat untuk mengajar santri-santrinya, dari sinilah para santri mengenal tatacara kewajiban shalat

<sup>9</sup>Hasbullah. 1996. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hlm 146.

<sup>10</sup>*Ibid.* Hlm. 142.

<sup>11</sup>Yasmadi. 2005. *Modernisasi Pesantren Kritik Nurcholish Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Jakarta : Quantum Teaching . Hlm. 63.

<sup>12</sup>Sukamto.1999. *Kepemimpinan Kiai dalam Pesantren*. Jakarta : Pustaka. Hlm. 85

<sup>13</sup>Yasmadi.2005. *Modernisasi Pesantren Kritik Nurcholish Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Jakarta : Quantum Teaching . Hlm. 63 -64.

<sup>14</sup> Sukamto. *Op., cit.* Hlm. 77.

<sup>15</sup>Sindu Galba. 1991. *Pesantren sebagai Wadah Komunikasi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. Hlm. 63 – 64.

lima waktu serta memperoleh pengetahuan ilmu agama dan kewajiban agama yang lain.<sup>16</sup>

Seorang kiai yang berhasil memimpin pesantren biasanya memerlukan bantuan dari anggota keluarganya yang terdekat, ia memerlukan wakil (pembantu – pembantu) untuk mengurus pesantrennya dan mengajar para santri, kebanyakan wakil ini diangkat dari keluarganya yang terdekat atau santri yang sudah lulus.<sup>17</sup> Kepemimpinan kiai dalam Pondok Pesantren dapat dilihat dari tugas serta peranannya yaitu sebagai pelopor, penggerak aktivitas dalam pesantren, pendidik, serta sebagai orang yang menangani berbagai persoalan sosial yang ada di masyarakat sekitar.<sup>18</sup>

Di Desa Suci sebelum berdirinya Pondok Pesantren Daruttaqwa sudah ada Pondok Mambaus Sholihin, dewasa ini kedua pondok tersebut saling bersaing untuk menjadi yang terbaik dalam masyarakat luas. Dengan adanya dua pondok tersebut terdapat dua tokoh kiai yang ternama di Desa Suci yakni KH. Munawar Adnan Kholil dari Pondok Pesantren Daruttaqwa Suci dan KH. Masbuhin Faqih dari Pondok Pesantren Mambaus Sholihin. Dengan adanya 2 pondok tersebut membawa pengaruh terhadap masyarakat sekitar selain itu terdapat interaksi santri dari kedua pondok pesantren tersebut.

Pondok Pesantren Daruttaqwa Suci Gresik merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menaungi lembaga pendidikan baik pendidikan nonformal maupun formal. Pondok ini berdiri pada

tahun 1987.<sup>19</sup> Adapun berdirinya Pondok Pesantren ini bukan karena keinginan pribadi KH. Munawar akan tetapi merupakan sebuah amanat dari gurunya yaitu KH. Ustman Al-Ishaqi beserta para putra-putra gurunya.<sup>20</sup>

Pondok Pesantren Daruttaqwa dengan pimpinan KH. Munawar Adnan Kholil yang beralamatkan di Desa Suci Jalan KH. Syafi'i Gg KH. Kholil No 9 Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik telah berkembang menjadi Pondok Pesantren termasyhur di Kabupaten Gresik.<sup>21</sup> Hal ini dikuatkan dengan seiring besarnya volume santri, dari awal diresmikannya sampai saat ini terus bertambah jumlah santrinya, di mana santrinya tidak hanya berasal dari Daerah Gresik sendiri tetapi juga berasal dari luar daerah bahkan sampai dari luar pulau yakni Pulau Madura, Kalimantan dan Sulawesi, NTT dari sinilah merupakan sebuah bukti bahwa kepemimpinan kiai dalam memimpin dan mengembangkan pondok pesantren sangat menentukan terhadap perkembangan Pondok Pesantren yang didirikan dan dipimpinya.

Kepemimpinan KH. Munawar Adnan Kholil dalam mengembangkan Pondok Pesantren juga terbukti dengan perubahan-perubahan yang terjadi dalam program pendidikannya sesuai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, di mana Pondok Pesantren tersebut tidak hanya mengajarkan pendidikan dengan sistem ketradisionalnya (nonformal) akan tetapi Pondok Pesantren tersebut juga memberikan pendidikan lewat jalur sekolah (formal) mulai dari TK sampai

<sup>16</sup>Yasmadi.2005. *Modernisasi Pesantren Kritik Nurcholish Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Jakarta : Quantum Teaching . Hlm 65.

<sup>17</sup> Zamakhsyari Dhofier . 2011. *Tradisi Pesantren Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta : LP3ES . Hlm 109

<sup>18</sup> Dawam, Rahardjo. 1985. *Pergulatan Dunia Pesantren, Membangun Dari Bawah*. Jakarta : P3M. Hlm 76

<sup>19</sup>[Http://Pon-Pes-Darut-Taqwa.Blogspot.Com/](http://Pon-Pes-Darut-Taqwa.Blogspot.Com/) Diakses Pada Tanggal 24 Maret 2015

<sup>20</sup> Wawancara dengan Bapak Khabibul Kanif, Gresik 9 Maret 2015

<sup>21</sup>Syahfitri. *Pondok Pesantren Modern di Gresik*. Skripsi Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur : 2012. Hlm. 3.

dengan Sekolah Tinggi Agama Islam, di mana semua kegiatan pendidikan tersebut dinaungi oleh Yayasan Al-Munawar.

Sebelumnya penelitian tentang KH. Munawar dan Pondok Pesantren Daruttaqwa telah dilakukan oleh Nabila Firdaus mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan judul *Biografi KH. Munawar Adnan Kholil dan Pola Pembelajaran Ketrampilan Para Santri di Yayasan Pondok Pesantren Daruttaqwa Suci Manyar Gresik 1987 – 2000*. Penelitian itu membahas tentang biografi KH. Munawar dan pola pembelajaran ketrampilan santri di Yayasan Pondok Pesantren Daruttaqwa Suci Manyar Gresik, selain itu penelitian tentang KH. Munawar dan Pondok Daruttaqwa juga telah ditulis Oleh Nur Qomariyah Setyawati Wulandari mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa Gresik dengan judul *Upaya KH. Moh. Munawwar Kholil dalam mengembangkan Pendidikan Pondok Pesantren Daruttaqwa Suci Manyar Gresik*. Penelitian itu membahas upaya KH. Munawar dalam mengembangkan Pondok Pesantren Daruttaqwa Suci Manyar Gresik. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah tentang bagaimana kepemimpinan KH. Munawar yaitu terkait dengan tipe-tipe kepemimpinannya. Dalam penelitian ini penulis berupaya untuk mengungkapkan kepemimpinan KH. Munawar Adnan Kholil dalam mengembangkan Pondok Pesantren Daruttaqwa Suci Gresik tahun 1987 -2012.

## METODE

Penelitian yang berjudul kepemimpinan KH. Munawar Adnan Kholil dalam mengembangkan Pondok Pesantren Daruttaqwa Suci Gresik tahun 1987 – 2012 merupakan sebuah kajian historis, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah. Metode sejarah adalah sekumpulan prinsip dan aturan yang sistematis, dimasukkan untuk memberikan bantuan secara efektif dalam pengumpulan sumber, penilaian secara kritis terhadap kemudian menyajikannya sebagai sintesis, biasanya dalam bentuk tertulis.<sup>22</sup> Adapun

proses metode sejarah ini ada 4 tahap yakni heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.<sup>23</sup>

Tahap Heuristik, Pada tahap ini penulis mengumpulkan sumber sebanyak-banyaknya yang terkait dengan permasalahan yang dikaji diberbagi tempat. Baik itu sumber primer maupun sekunder. Adapun tempat yang dijadikan penulis mencari sumber-sumber yang dapat menambah referensi tulisan mengenai kepemimpinan KH. Munawar Adnan Kholil dalam mengembangkan Pondok Pesantren Daruttaqwa Suci Gresik tahun 1987-2012 adalah Perpustakaan Unesa dan Perpustakaan IAIN dan Pondok Pesantren Daruttaqwa Suci. Buku – buku yang didapat kemudian dikaji dan dianalisis secara selektif dan relevan dengan permasalahan yang ada.

Di perpustakaan Unesa penulis mendapat beberapa buku diantaranya buku karya Ridwan Abdullah Sani yang berjudul *Pendidikan Karakter di Pesantren*, buku karya Hasbullah yang berjudul *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*, buku karya Sindu Galba yang berjudul *Pesantren sebagai Wadah Komunikasi*. Buku karya Hanun Asrohah *Pelebagaan Pesantren Asal – Usul dan Perkembangan Pesantren di Jawa*, buku karya Dian Nafi' yang berjudul *Praksis Pembelajaran Pesantren*, buku karya Zuhairini yang berjudul *Sejarah Pendidikan Islam*.

Di perpustakaan IAIN Surabaya Penulis juga mendapatkan beberapa sumber buku diantaranya adalah buku karya Yasmadi yang berjudul *Modernisasi Pesantren – Kritik Nurcholish Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, Buku karya Sukamto yang berjudul *Kepemimpinan Kiai dalam Pesantren*, buku karya Dawam Rahadjo yang berjudul *Pergulatan Dunia Pesantren, Membangun Dari Bawah*, buku karya Imron Arifin yang berjudul *Kepemimpinan Kiai Kasus Pondok Pesantren Tebuireng*. Buku karya Zamakhsyari Dhofier yang berjudul *Tradisi Pesantren Studi Pandangan Hidup Kyai Dan Visinya Mengenai Masa Depan*

<sup>22</sup>Gilbert J Garraghan dalam Aminuddin Kasdi. 2005.*Memahami Sejarah*, Surabaya: Unesa University Press. Hlm 10

<sup>23</sup> Dudung abdurrahman . 1999. “metodologi penelitian sejarah”. Jakarta : Logos Wacana Ilmu. Hlm 54

Indonesia. buku karya Halim Soebahar yang berjudul *Modernisasi Pesantren Studi Transformasi Kepemimpinan Kyai dan Sistem Pendidikan Pesantren*, buku karya Marti Van Bruinessen yang berjudul *Kitab Kuning Pesantren dan Tarekat*.

Di Pondok Daruttaqwa Suci penulis melakukan wawancara secara langsung kepada Khodam KH. Munawar, masyarakat sekitar dan santri dahulu yang sudah mengabdikan di Pondok Pesantren untuk memperoleh sumber primer, dimana wawancara ini dapat diperoleh informasi dengan jelas mengenai pembahasan dalam penelitian ini, selain itu penulis juga mencari arsip dan dokumen-dokumen tentang Pondok Pesantren Daruttaqwa Suci, tetapi arsip dan dokumen pribadi jumlahnya terbatas, penulis hanya mendapatkan arsip ijin operasional Pondok Pesantren dan Majalah As-Syamillah Edisi Pertama terbitan Yayasan Al-Munawar.

Tahapan Kritik, dalam tahap ini penulis menganalisa secara kritis sumber-sumber sejarah untuk menguji data-data yang ada pada sumber sejarah. Penulis mengkritisi sumber informasi dari hasil wawancara dengan Khodam KH. Munawar, masyarakat sekitar, santri terdahulu yang sudah mengabdikan di Pondok Pesantren tersebut, penulis juga mengkritisi sumber dari data tertulis yang diperoleh dari ketua Pondok Pesantren Daruttaqwa Barat berupa piagam dan majalah-majalah, selain itu penulis juga mengkritisi sumber dari buku-buku yang diperoleh penulis, di mana sumber-sumber yang telah diperoleh tersebut dianalisa secara kritis untuk menguji data atau informasi tersebut apakah relevan apa tidak dengan pembahasan tentang kepemimpinan KH. Munawar Adnan Kholil dalam mengembangkan Pondok Pesantren Daruttaqwa Suci Gresik tahun 1987- 2012.

Tahapan Interpretasi, pada tahap ini penulis melakukan proses penyusunan fakta-fakta secara kronologis, selanjutnya penulis menghubungkan antar fakta. Setelah dihubungkan fakta maka dihubungkan keterkaitannya untuk selanjutnya dilakukan interpretasi terhadap fakta-fakta tersebut.

Tahapan Historiografi, tahap ini merupakan tahap akhir bagi penulis untuk menyajikan semua fakta dalam bentuk tulisan skripsi dengan judul Kepemimpinan

KH. Munawar Adnan Kholil dalam mengembangkan Pondok Pesantren Daruttaqwa Suci Gresik Tahun 1987 -2012.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Daruttaqwa di Desa Suci Gresik

Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Daruttaqwa berawal dari seorang jejak muslim yang shaleh yang bernama Mbah Brojo. Dia datang ke Desa Suci Manyar Gresik pada tahun 1918 M untuk melaksanakan dakwah Islam, beliau berasal dari daerah "Soca" Bangkalan Madura. Beliau termasuk salah satu keturunan Mbah Buyut Emas yang masih cucu dari Raden Ainul Yaqin (Sunan Giri). Beliau datang ke Desa Suci penduduknya pada waktu itu masih banyak memiliki kebiasaan buruk yakni berjudi, sambung ayam dan mabuk – mabukan. Akhirnya beliau mendirikan sebuah langgar yang dikenal dengan sebutan "Langgar Mbah Brojo". Langgar tersebut merupakan langgar pertama yang ada di Desa Suci yang sampai sekarang masih ada. Selain digunakan untuk ibadah langgar tersebut digunakan Mbah Brojo untuk membimbing masyarakat Desa Suci untuk melaksanakan ajaran Islam dengan kesabaran dan ketekunan beliau akhirnya masyarakat Desa Suci menjadi masyarakat yang benar – benar taat dan patuh dalam menjalankan ajaran Islam. Beliau juga berusaha menyiarkan dan membimbing ajaran Islam kepada masyarakat luar Desa Suci, yakni Daerah Cerme, Benjeng, Balung Panggang dan sekitarnya.

Mbah Brojo dengan tekun dan sabar telah mengajar dan membimbing masyarakat Desa Suci dan sekitarnya selama kurang lebih 10 tahun, beliau akhirnya menikah dengan seorang wanita shalihah keturunan dari Sunan Drajat yakni Mbah Nyai Sihah, dari perkawinannya tersebut beliau dianugerahi 2 putera yaitu :

- 1). Kiai Sholeh (menantu Kiai Abdul Jabar) Dukun Sedayu, merupakan saudara tua KH. Faqih Maskumambang
- 2). Nyai Maryam yang menikah dengan Kyai Ismail. Kiai Ismail inilah yang membantu perjuangan Mbah Brojo dalam

membimbing dan menyiarkan ajaran islam di masyarakat Desa Suci dan sekitarnya.

Perkawinan Nyai Maryam dengan KH. Ismail akhirnya di karuniai 2 puteri yaitu Nyai Mas'amah dan Nyai Muslihah. Nyai Mas'amah menikah dengan KH. Kholil dari Manyar. KH. Kholil merupakan santri Kiai Khozin Pondok Pesantren Langitan Widang Tuban dan melanjutkan nyantri kepada Kiai Kholil Bangkalan selama 13 tahun. Setelah pulang beliau melanjutkan perjuangan Mbah Brojo dan Kiai Ismail di Desa Suci Manyar Gresik.

Kiai Kholil membangun pesantren yang bernama "Pesantren Kiai Kholil" Suci Manyar Gresik pada tahun 1932 M. di pesantren tersebut KH. Kholil tidak hanya mengajarkan ilmu – ilmu agama melainkan juga mengajarkan ilmu bela diri serta beliau juga bergabung dengan pasukan "hisbullah" yang berjasa dalam mengusir penjajah dari Indonesia. Adapun alumni Pondok Pesantren KH. Kholil Suci itu telah banyak tersebar di Daerah Gresik dan sekitarnya, misalnya Daerah Cerme, Benjeng, Balong Panggang, Manyar, Gresik, Giri Lamongan dan lebih banyak lagi di Desa Suci sendiri, termasuk KH. Faqih pendiri Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Suci Manyar. Namun setelah KH. Kholil wafat pada tahun 1961 dari putra dan putri beliau tidak ada yang meneruskan perjuangan dalam bidang kepesantrenan, hanya tinggal langgar peninggalan beliau saja.

Akhirnya pada tahun 1987 M, salah satu cucu KH. Kholil yang bernama KH. Munawar Adnan kholil yang sedang dan sudah berkhidmah untuk nyantri selama 20 tahun di pangkuan Shohibul Fadhillah Wal Karomah "KH. Utsman Al-Ishaqi" Al-Magfurlahu, Rodhiyallahu Ta'ala'anhu Fii Daaroini di Pondok Pesantren Jati Purwo Surabaya, beliau dapat perintah dari gurunya (KH. Ustman beserta putranya : KH. A.Asrori, KH.A.Arifin dan KH. Minanur Rohman) untuk melanjutkan perjuangan KH. Kholil dengan mendirikan Pondok Pesantren di Desa Suci Gresik, sebagai kelanjutan dari Pondok Pesantren KH. Kholil yang sudah tidak aktif sejak tahun 1961.

Perintah tersebut dimaksudkan untuk menyelamatkan peninggalan dan meneruskan perjuangan para kiai, sesepuh

pendahulunya. Sebagai "murid" yang selalu berusaha berta'dhim dan berkeinginan untuk mendapat ilmu yang bermanfaat, KH. Munawar Adnan Kholil hanya pasrah menerima dan melaksanakan perintah gurunya.<sup>24</sup> Pada 1 Maret 1989 Pondok Daruttaqwa diresmikan oleh Bupati Gresik H. Amiseno.<sup>25</sup> Dan pada tanggal 11 Oktober 2010 Pondok Pesantren Daruttaqwa baru mendapatkan ijin operasional Pondok Pesantren dari Kementrian Agama Kabupaten Gresik sesuai surat keputusan No. Kd. 13.25/6/ PP 00 7 / GRESIK / 2010.<sup>26</sup> Sebelum mendapatkan surat ijin tersebut Pondok Daruttaqwa berstatus sebagai Pondok Pesantren Salafiyah dengan sistem sorogan.<sup>27</sup>

#### **Kepemimpinan KH. Munawar Adnan Kholil dalam mengembangkan Pondok Pesantren Daruttaqwa Suci Gresik tahun 1987 – 2012**

Dalam perkembangannya, kejayaan Pondok Pesantren dikaitkan dengan karisma kepemimpinan kiaiinya serta adanya dukungan-dukungan besar dari para santri, kerabat serta gurunya yang ada dilingkungan sekitar Pondok Pesantren tersebut. Kiai tidak hanya dikategorikan sebagai pemuka agama atau ahli agama, tetapi juga sebagai sebuah elite pesantren, semisal KH. Munawar Adnan Kholil yang merupakan seorang kiai yang telah lama mengasuh Pondok Pesantren Daruttaqwa dari berdirinya Pondok Pesantren tersebut hingga beliau meinggal dunia, di mana beliau memiliki kekuasaan tinggi dalam menyampaikan dan menyebarkan pengetahuan keagamaan serta mempunyai sebuah kompeten dalam mewarnai corak dan kepemimpinannya

<sup>24</sup> Majalah *Asy-Syamilah* "Figur K.H.M. Munawar Adnan Kholil" Edisi 1-Januari 2011. Yayasan Al-Munawar. Hlm 8-9

<sup>25</sup> Sumber foto Batu Peresmian Pondok Daruttaqwa Suci Gresik Oleh Bapak Bupati Gresik H.Amiseno

<sup>26</sup> Piagam Ijin Operasional Pondok Pesantren

<sup>27</sup> Wawancara dengan Bapak Ainur Rafiq, Gresik 27 Maret 2015

dalam sebuah bentuk sistem pengajarannya yang terus berkembang di Pondok Daruttaqwa Suci tersebut.<sup>28</sup>

Weber<sup>29</sup> membagi tiga jenis kekuasaan : 1). Kekuasaan Karismatik 2). Kekuasaan Tradisional 3). Kekuasaan Rasional. Dari ketiga jenis kekuasaan tersebut dapat dijadikan pedoman untuk menganalisis tipe kepemimpinan KH. Munawar Adnan Kholil dalam mengembangkan Pondok Pesantren Daruttaqwa Suci.

### 1. Tipe Kepemimpinan Karismatik

Tipe kepemimpinan karismatik ini didapat dari “pengabdian diri terhadap kesucian, kepahlawanan tertentu atau sifat yang patut dicontoh dari seseorang dan dari corak tata tertib yang diperlihatkan olehnya, di mana ini merupakan fenomena sosial khas Indonesia dalam memandang keberadaan seorang pemimpin spiritual yang memungkinkan kiai menempati kedudukannya seperti sekarang ini. Adapun tipe kepemimpinan karismatik yang ditunjukkan oleh KH. Munawar Adnan Kholil adalah beliau bertindak langsung mencari santri pada awal berdirinya Pesantren Daruttaqwa, beliau menemukan seorang anak di jalan kemudian diajak ke pondok untuk belajar agama di pondoknya, anak tersebut berasal dari Rembang Jawa Tengah, kemudian beliau melakukan pengajian kedaerah-daerah dari pengajian tersebut beliau mendapatkan santri, beliau membimbing dan mengajari santri-santrinya dengan baik yakni penuh kesabaran, ketabahan serta ketekunan, dari hari ke hari volume santrinya terus bertambah.

Beliau juga yang bertindak langsung dalam membangun bangunan-bangunan Pondok Pesantren termasuk

kamar-kamar santri yang di bantu beberapa santri yang mondok , beliau sendiri yang mengajari santri-santrinya bagaimana caranya “*nukang*”, beliau bersama santri - santrinya bergotong-royong membangun kamar-kamar di Pondok Pesantren secara bertahap yakni dengan menambah bangunan tempat tinggal santri (kamar) yang dulunya menjadi satu rumah dengan beliau namun sekarang ini menjadi sebuah pondok serta bangunan-bangunan lain yang mendukung proses belajar mengajar santri. Beliau juga yang langsung membangunkan santri-santri ketika satu jam sebelum waktu subuh.<sup>30</sup>

Kekarismatikan beliau juga terlihat ketika melihat segerombolan anak muda pesta minuman keras disalah satu kampung di Desa Suci, Beliau pada waktu itu pulang dari undangan masyarakat akhirnya beliau langsung turun dari mobilnya dan mendekati segerombolan anak muda tersebut beliau tidak memarahi atau menceramahi mereka, beliau hanya tersenyum dan berkata “ *sek kurang ta, iki low tak tambahi duek e gae tuku mane*” hanya dengan senyum dan ucapan beliau segerombolan anak muda tersebut lari pulang kerumahannya sendiri-sendiri setelah kejadian itu segerombolan anak muda tidak pernah terlihat melakukan pesta minuman keras lagi.<sup>31</sup> Dengan adanya kekarismatikan yang dimiliki beliau para anak muda tersebut langsung tunduk dan sungkan terhadap KH. Munawar sehingga tidak perlu dengan cara kekerasan dan marah-marah akan tetapi hanya dengan cara santai seperti itu.

Kekarismatikan beliau juga terbukti dengan adanya orang-orang dari partai politik yang datang kepada beliau untuk meminta izin dan do’a restu, dari mulai Kepala Desa, Bupati Gresik dan Wakil Bupati Gresik sampai dengan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono datang kepada beliau untuk meminta do’a restu agar pada waktu itu memenangkan pemilu.<sup>32</sup> beliau sendiri tidak seberapa berkecimpung di

<sup>28</sup> Nabila, Firdaus. *Biografi Kh.Munawar Adnan Kholil dan Pola Pembelajaran Ketrampilan Para Santri Di Yayasan Pondok Pesantren Daruttaqwa Suci Manyar Gresik 1987 – 2000*. Skripsi Jurusan Sejarah Dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya : 2013. Hlm 3

<sup>29</sup> Weber dalam Imron Arifin. 1993. *Kepemimpinan Kiai Kasus Pondok Pesantren Tebuireng*. Malang : Kalimasahada Press. Hlm 131

<sup>30</sup> Wawancara dengan Bapak Khabibul Kanif, Gresik 9 Maret 2015

<sup>31</sup> Wawancara dengan Khusnul Khuluq, Gresik 9 Maret 2015

<sup>32</sup> Wawancara dengan Bapak Ainur Rafiq, Gresik 27 Maret 2015

dunia politik, Beliau pernah terdaftar di organisasi NU tapi tidak seberapa aktif hanya sebagai penasehat saja.<sup>33</sup> Selain itu beliau juga aktif di dalam perubahan sosial masyarakat karena beliau adalah tokoh masyarakat atau bisa dikatakan sebagai tolak ukurnya masyarakat tidak hanya di Desa Suci tetapi juga seluruh masyarakat Gresik, beliau memberi masukan kepada pemerintah desa maupun Kabupaten Gresik tentang bagaimana perkembangan yang sudah terjadi Desa Suci dan Kabupaten Gresik.<sup>34</sup> Beliau juga sering diminta tolong masyarakat untuk menyembuhkan dan mendo'akan orang yang sakit.<sup>35</sup>

KH. Munawar adalah sosok kiai yang mempunyai karismatik bahkan di akhir dan sisa-sisa hidupnya beliau masih aktif mengajar santri-santrinya, mendatangi undangan-undangan dari masyarakat tanpa membedakan mana yang kaya dan mana yang miskin dan dengan ke istiqomahannya beliau masih menjadi imam waktu sholat subuh di atas kursi roda. Sebelum beliau meninggal pada waktu Minggu pagi tanggal 25 November 2012 beliau masih mengajar bahkan pada waktu itu dokter menyuruhnya opname dan beristirahat akan tetapi beliau masih tetap mengajar karena bagi beliau tidak mau seakan-akan waktunya tidak bermanfaat dan terbuang sia-sia. Beliau tidak hanya menginginkan santri-santrinya belajar ilmu syariat akan tetapi beliau juga menginginkan santri-santrinya ketika sudah pulang ke masyarakat bisa berguna dan berjuang untuk masyarakat. Beliau juga tidak hanya mengajar santrinya tetapi beliau juga memberi contoh tentang memimpin rumah tangga, memimpin masyarakat dan memimpin diri sendiri.<sup>36</sup>

## 2. Tipe Kepemimpinan Tradisional

Tipe kepemimpinan tradisional yang tuntutan keabsahannya didasarkan atas

<sup>33</sup> Wawancara dengan Pak Khabibul Kanif, Gresik 9 Maret 2015

<sup>34</sup> Wawancara dengan Bapak Ainur Rafiq, Gresik 27 Maret 2015

<sup>35</sup> Wawancara dengan Bapak Ainur Rafiq, Gresik 27 Maret 2015

<sup>36</sup> Wawancara dengan Bapak Khabibul Kanif, Gresik 9 Maret 2015

kepercayaan yang telah ada pada kesucian tradisi yang amat kuno. Adapun tipe kepemimpinan tradisional yang ditunjukkan oleh KH. Munawar Adnan Kholil adalah beliau sebagai pendidik yang mengajar santri, di mana beliau secara langsung mengajar santri-santrinya baik dalam pendidikan formal Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa (STAIDA) beliau mengajarkan Ilmu Tassawuf dan pendidikan non Formal (Madrasah Diniyah) beliau mengajarkan kitab kuning dan kitab – kitab lama.<sup>37</sup> Beliau menggunakan beberapa sistem yaitu :<sup>38</sup>

- a). Sistem sorogan : santri menyodorkan kitab yang akan dibacanya sedangkan para ustadz menyimak. Kegiatan ini dilakukan pada pengajian rutin yang diadakan setiap hari di masjid dan di Madrasah Diniyah.
- b). Sistem wetonan : santri duduk di depan dan bimbingan seorang guru, karena tidak ada pengklasifikasian khusus. dilakukan setiap hari setelah sholat Subuh, dan setelah sholat Dhuhur. Adapun tempat pelaksanaannya di rumah Kiai dan masjid Al-Kholil.
- c). Sistem hafalan : seorang santri setiap mempelajari kitab yang telah diajarkan seperti: shorof, nahwu dan hadist Arbain Nawawi, mereka disuruh untuk menghafalkannya. Tujuan ini dilakukan supaya santri tidak langsung lupa setelah mempelajari pelajaran yang telah diberikan oleh Kiai
- d). Sistem musyawarah : santri yang telah tamat dari Madrasah Diniyah. Mereka mendiskusikan tentang pelajaran yang mereka pelajari selama di kelas I, II dan III. Adapun pelaksanaan kegiatan ini dilakukan setiap hari bertempat di masjid Al-Kholil

Adapun jadwal mengajinya adalah sebagai berikut : pagi setelah sholat subuh, jam 9 pagi (bagi yang tidak sekolah formal), setelah sholat ashar dan sesudah maghrib.<sup>39</sup>

<sup>37</sup> Wawancara dengan Bapak Khabibul Kanif, Gresik 9 Maret 2015

<sup>38</sup> Nur Qomariyah Setyawati Wulandari . *Op., Cit.* Hlm 54-55

<sup>39</sup> Wawancara dengan Bapak Ainur Rofiq, Gresikl 27 Maret 2015

### 3. Tipe Kepemimpinan Rasional

Tipe kepemimpinan rasional yang berdasarkan hukum legal yang didasarkan pada kepercayaan terhadap legalitas peraturan-peraturan dan hak bagi mereka yang memegang kedudukan, yang berkuasa berdasar peraturan-peraturan untuk menegluarkan perintah-perintah. Adapun tipe kepemimpinan rasional yang ditunjukkan oleh KH. Munawar Adnan Kholil adalah pada awal berdiri Pondok Pesantren belum legal dan untuk melegalkan dan harus dibangun pendidikan formal.<sup>40</sup> Begitu juga dawuh KH. Asrori Al-Ishaqi kepada KH. Munawar Adnan Kholil yaitu *"jika pondok ini ingin maju dan berkembang maka dirikanlah pendidikan formal"* atas dawuh tersebut KH. Munawar Adnan Kholil mengubah sistem pendidikan dengan bermusyawarah bersama masyarakat serta teman – teman pengurus pondok yang dari awalnya hanya terbatas pada pengajian Kitab Kuning dan Madrasah Diniyah sekarang didirikan pendidikan formal dari TK sampai Sekolah Tinggi. Beliau akhirnya mencari orang yang faham dan mengerti tentang segala kegiatan pendidikan formal termasuk tentang kurikulum, yakni Bapak Tajuddin Tholabi dari Bungah Gresik.<sup>41</sup> Hal itu dilakukan atas dasar beberapa pertimbangan antara lain sebagai berikut :<sup>42</sup>

- a) Pengembangan Visi dan Misi pesantren secara umum, yakni *"Tafaqquh Fiddin wa Indzarul Qoum"*. Dengan harapan lulusan Pondok Pesantren Daruttaqwa dapat melaksanakan dan mewujudkan Visi dan Misi tersebut diperlukan upaya penciptaan generasi yang dapat berfungsi sebagai *"Abdullah"* dan sekaligus sebagai *Kholifah Allah fil*

<sup>40</sup> Wawancara dengan Ustad Muhyiddin, Gresik 27 April 2015

<sup>41</sup> Wawancara dengan Bapak Khabibul Kanif, Gresik 9 Maret 2015

<sup>42</sup> Nur Qomariyah Setyawati Wulandari. *Upaya Kh. Moh. Munawwar Kholil Dalam Mengembangkan Pendidikan Pondok Pesantren Daruttaqwa Suci Manyar Gresik*. Skripsi jurusan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa (STAIDA) Gresik. 2012. Hlm. 57-58

*Ardl*, yang antara lain dengan melalui jalur pendidikan sekolah.

- b). Para santri Pondok Pesantren Daruttaqwa sejak berdirinya beberapa tingkatan usia sekolah dan ternyata mereka hanya mengikuti Sekolah Diniyah, walaupun telah disarankan untuk mengikuti jalur pendidikan sekolah di luar pondok, namun mayoritas dari mereka tidak mau. Akhirnya didirikanlah sistem pendidikan terpadu di Pondok Pesantren Daruttaqwa.

Sebenarnya usaha dan keinginan beliau tentang perkembangan pendidikan di Pondok Pesantren Daruttaqwa ini masih banyak diantaranya adalah : beliau menginginkan Sekolah Tinggi Agama Islam menjadi sebuah Universitas, beliau juga menginginkan didirikannya AKBID sebelum adanya AKBID Mandiri di Bunder di Pondok Pesantren Daruttaqwa ini sudah mau didirikan akan tetapi karena mahasiswanya masih kurang memenuhi kuota akhirnya belum berhasil didirikan.<sup>43</sup> Beliau juga ingin mendirikan S2 bekerja sama dengan Darul Ulum Jombang karna banyak yang tidak setuju akhirnya keinginan tersebut tidak jadi dilaksanakan.<sup>44</sup> Kerasionalan KH. Munawar juga terbukti dengan adanya undang-undang Pondok Pesantren Daruttaqwa yang beliau buat sendiri garis besarnya kemudian beliau menyerahkan sepenuhnya kepada pengurus pondok.<sup>45</sup>

## PENUTUP

## KESIMPULAN

Berdirinya Pondok Pesantren Daruttaqwa Suci bukanlah keinginan pribadi KH. Munawar Adnan Kholil tetapi atas amanat dari gurunya yaitu KH. Ustman Al-Ishaqi dan putera gurunya yaitu KH. Asrori Al-Ishaqi, dengan tujuan untuk meneruskan

<sup>43</sup> Wawancara dengan Bapak Khabibul Kanif, Gresik 9 Maret 2015

<sup>44</sup> Wawancara dengan Bapak Ainur Rafiq, Gresik 27 Maret 2015

<sup>45</sup> Wawancara dengan Ustad Muhyiddin, Gresik, 27 April 2015

perjuangan kakeknya yaitu KH. Kholil. Atas amanat tersebut KH. Munawar Adnan Kholil pasrah menerima dan melaksanakan amanat tersebut. Akhirnya pada tanggal 1 Maret 1987 Pondok tersebut diresmikan oleh KH. Asrori Al-Ishaqi dan diberi nama "DARUTTAQWA" artinya rumah orang-orang yang bertaqwa.

Kepemimpinan KH. Munawar Adnan Kholil dalam mengembangkan Pondok Pesantren Daruttaqwa Suci Gresik memiliki beberapa tipe kepemimpinan diantaranya adalah tipe kepemimpinan karismatik, tipe kepemimpinan tradisional, tipe kepemimpinan rasional. Kepemimpinan karismatik KH. Munawar Adnan Kholil terbukti beliau sering diminta memberikan do'a restu pada orang-orang dari partai politik selain itu beliau sering diminta masyarakat untuk menyembuhkan dan mendo'akan orang sakit, kepemimpinan tradisional KH. Munawar Adnan Kholil terbukti beliau sebagai pendidik yang mengajar santri, kepemimpinan rasional KH. Munawar Adnan Kholil terbukti beliau sebagai pengembang pendidikan di Pondok Pesantren Daruttaqwa.

#### SARAN

1. Kepada para penerus KH Munawar Adnan Kholil untuk menjadi pemimpin sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Daruttaqwa Suci kiranya dapat meneruskan kepemimpinan beliau untuk lebih memajukan lagi pendidikan yang ada di Pondok Daruttaqwa sehingga Pondok Pesantren Daruttaqwa yang selama 28 tahun berdiri masih tetap eksis dan berkembang meskipun kiai besarnya telah meninggal dunia.
2. Dengan adanya penelitian yang telah dilakukan oleh penulis yang berkaitan dengan kepemimpinan KH. Munawar dalam mengembangkan pondok pesantren memberikan semangat baru bagi para generasi muda untuk dapat mencontoh

kepemimpinan yang sudah pernah dilakukan oleh pendahulunya.

#### DAFTAR PUSTAKA

##### A. ARSIP

Piagam ijin operasional pondok pesantren.

Ringkasan Biografi Romo Yai (Terjemahan Muhtashor Biografi Yai)

##### B. MAJALAH

Majalah *Asy-Syamilah*. Edisi 1- Januari 2011. Yayasan Al-Munawar

Majalah *Al- Majalis*. Edisi ke 16 Robiul Awal 1436 H/ Desember 2014. MUI Kabupaten Gresik

##### C. BUKU

Abdullah, Ridwan Sani. 2011. *Pendidikan Karakter di Pesantren*. Bandung : Cita Pustaka Media Perintis.

Arifin, imron. 1993. *Kepemimpinan Kiai Kasus Pondok Pesantren Tebuireng*. Malang : Kalimasahada Press

Asrohah, Hanun, 2004. *Pelebagaan Pesantren Asal – Usul dan Perkembangan Pesantren di Jawa*. Jakarta. Bagian Proyek Peningkatan Informasi Penelitian dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI

Dhofier, Zamakhsyari . 2011. *Tradisi Pesantren Studi Pandangan Hidup Kyai Dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta : LP3ES

Galba, Sindu . 1991. *Pesantren sebagai Wadah Komunikasi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Hasbullah.1996. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Nafi', dian Dkk. 2007. *Praksis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta: Yayasan Selasih

Rahardjo, Dawam. 1985. *Pergulatan Dunia Pesantren, Membangun Dari Bawah*. Jakarta : P3M.

Soebahar, Halim .2013. *Modernisasi Pesantren Studi Transformasi Kepemimpinan Kyai dan Sistem Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta : PT. LKIS Printing Cemerlang

Sukanto.1999. *Kepemimpinan Kiai dalam Pesantren*. Jakarta : Pustaka.

Yasmadi. 2005. *Modernisasi Pesantren Kritik Nurcholish Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisional* .Jakarta : Quantum Teaching.

Zuhairini, Dkk. 2006.*Sejarah Pendidikan Islam*.Jakarta : Bumi aksara

#### D. SKRIPSI

Nabila, Firdaus. *Biografi KH.Munawar Adnan Kholil dan Pola Pembelajaran Ketrampilan Para Santri di Yayasan Pondok Pesantren Daruttaqwa Suci Manyar Gresik 1987 – 2000*. Skripsi Jurusan Sejarah Dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya : 2013

Nur Qomariyah Setyawati Wulandari. *Upaya KH. Moh. Munawwar Kholil Dalam Mengembangkan Pendidikan Pondok Pesantren Daruttaqwa Suci Manyar Gresik*. Skripsi jurusan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Daruttaqwa (STAIDA) Gresik. 2012.

#### E. WAWANCARA

Wawancara dengan Bapak Khabibul Kanif (guru di Yayasan Al-Munawar)

Wawancara dengan Bapak Ainur Rafiq ( Khodam KH. Munawar)

Wawancara dengan Ustad Muhyiddin (santri yang mengabdikan di Pondok Pesantren Daruttaqwa)

#### F. INTERNET

<http://surabaya.tribunnews.com/2012/11/27/ribuan-santri-hadiri-pemakaman-almahmud-kh-munawar> di akses pada tanggal 20 Maret 2015

<http://pon-pes-darut-taqwa.blogspot.com/> diakses pada tanggal 24 Maret 2015